

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR VAK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEMUHAMMADIYAHAN
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Anisa Wahyu Widyastuti

NPM 20140720134, Email: awidy176@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR VAK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEMUHAMMADIYAHAN
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Wahyu Widyastuti

NPM : 20140720134

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
NIK. 19610304198812113006

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN GAYA BELAJAR VAK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEMUHAMMADIYAHAN
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Anisa Wahyu Widyastuti

NPM 20140720134, Email: awidy176@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (2) mendeskripsikan gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (3) mendeskripsikan prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (4) menguji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (5) menguji pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; dan (6) menguji minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini yaitu SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Populasi berjumlah 188 siswa dan sampel 92 siswa. Uji data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji data, uji asumsi, menyusun model regresi berganda, dan uji hipotesis.

Simpulan pada penelitian ini yaitu (1) minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2,90 [siswa tidak berpendapat], penilaian tertinggi 4,13 [setuju atau menilai baik] dan paling rendah 1,15 [sangat

tidak setuju atau jelek]. Standar deviasi penilaian 0,46205; (2) gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2,771 [tidak berpendapat atau sedang], nilai tertinggi 4,02 [setuju atau baik] dan nilai terendah 1,59 [sangat tidak setuju atau jelek]. Standar deviasinya 0,5056; (3) Prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 82,04 dengan nilai minimum 74,50 dan nilai maksimum 90,50. Standar deviasi 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai dibawah rerata yang jaraknya jauh dan tingkat variasi nilainya cukup tinggi yaitu sebesar standar deviasi 3,70; (4) Minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kemuhammadiyah. Tingkat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar positif sebesar koefisien 0,449. Maka upaya meningkatkan prestasi belajar dapat melalui peningkatan minat belajar; (5) pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebesar 0,279; (6) Secara simultan terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebesar 18,9%, sedangkan pengaruh faktor lainnya 81,1%.

Kata-Kata Kunci: Prestasi Belajar, Minat Belajar, Gaya Belajar VAK

Abstract

This study aims to: (1) describe interest in learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (2) describe the VAK learning style in learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (3) describe Kemuhammadiyah learning achievement of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (4) to examine the influence of learning interest to Kemuhammadiyah learning achievement of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; (5) examine the influence of VAK learning style to Kemuhammadiyah learning achievement of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta; and (6) examine the learning interest and learning style of VAK on students learning achievement in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

This study uses a quantitative approach. The location of this research is SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. The population totaled 188 students and 92 samples of students. Test data conducted in this study using validity test, and reliability test. The data analysis is by using data test, assumption test, compile multiple regression models, and hypothesis test.

Conclusions in this study were (1) interest in learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta is 2.90 [students do not give opinion], the highest assessment is 4.13 [agree or rate good] and the least is 1.15 [strongly disagree or bad]. Standard deviation rating is 0.46205; (2) VAK learning style in learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta is 2,771 [do not give opinion or average], the

highest value is 4.02 [agree or good] and the lowest value is 1.59 [strongly disagree or bad]. Standard deviation is 0.5056; (3) Achievement of learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta is 82.04 with a minimum value of 74.50 and a maximum value of 90.50. Standard deviation is 3.70. It indicates that there is a value below the average value which the distance is far and the level of variation is high enough that is equal to standard deviation 3.70; (4) learning interest on learning achievement in learning Kemuhammadiyah of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta has a significant positive effect to learning achievement of Kemuhammadiyah subject. The level of influence of learning interest to learning achievement is positive amounted to coefficient 0.449. So, the effort to improve learning achievement can be done by increasing the learning interest; (5) the influence of VAK learning style to Kemuhammadiyah learning achievement of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta is 0,279; (6) there is simultaneously influence of learning interest and VAK learning style to Kemuhammadiyah learning achievement of students in SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta equal to 18,9%, while another influencing factor is 81,1%.

Keywords: Learning Achievement, Learning Interest, VAK Learning Style

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk terwujudnya sistem belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan supaya peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan merupakan interaksi dari pendidik, peserta didik, sistem pembelajaran dan lingkungannya yang menghasilkan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki dalam suatu mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru (Bangun, 2008 : 84-85).

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu dapat berasal dari peserta didik, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Faktor dari peserta didik berasal dari faktor intern yang berupa jasmani, psikologi dan faktor

kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor dari keluarga, sekolah dan masyarakat. (Hamalik, 1993 : 120). Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap peserta didik, kuantitas dan kualitas pengetahuan yang dikuasai dan sebagai informasi lembaga pendidikan. (Arifin, 1988 : 4). Faktor psikologi yang mempengaruhi proses belajar diantaranya minat belajar dan faktor instrumental meliputi program sarana dan guru yang diantaranya gaya belajar VAK. Realita prestasi belajar mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta belum optimal, diperoleh nilai rerata 80,28. Nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 73. Dan nilai yang dibawah rerata sebanyak 44,14%. Oleh karena itu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Minat Belajar dan Gaya Belajar VAK Terhadap Prestasi Belajar Kemuhammadiyah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan permasalahan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta :

1. Bagaimana minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
3. Bagaimana prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
4. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
5. Apakah ada pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?
6. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta :

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
5. Untuk menguji pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
6. Untuk menguji minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, manfaat penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu: 1. kegunaan secara teoritis yaitu untuk menguji teori-teori yang berlaku di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai acuan untuk penelitian-penelitian lanjutan; dan 2. kegunaan secara praktis yaitu:

- a. Bagi sekolah, yaitu untuk bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, dan untuk dasar penelitian yang lebih lanjut pada topic yang sama atau yang berkaitan dengan prestasi belajar.
- b. Bagi guru, yaitu untuk membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan untuk membantu guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik dengan menggunakan gaya belajar visualization, auditory, dan kinesthetic (VAK).
- c. Bagi siswa, yaitu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar, untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan peserta didik dapat termotivasi dan memiliki keinginan

untuk mengikuti proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari (2011) yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret”. Yang menyimpulkan bahwa Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta yaitu satu mahasiswa (1,7 %) memiliki IP tinggi, 43 mahasiswa (74,1 %) yang memiliki indeks prestasi yang cukup tinggi, dan 14 mahasiswa (24,1 %) memiliki indeks prestasi yang kurang. Dengan demikian menunjukkan bahwa semua mahasiswa memiliki prestasi yang tinggi. Terdapat hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar. Jadi, semakin seseorang itu mengetahui gaya belajar dan menggunakan cara-cara yang efisien dan sesuai dengan gaya belajar, maka mahasiswa dapat memperoleh prestasi yang jauh lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Eliham (2016) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Al- Islam dan Kemuhammadiyah melalui Kuis Dengan Umpan Balik Pada Mahasiswa Kelas A PGSD Di STKIP Muhammadiyah Enrekang”. Yang menyimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah belajar yang dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan materi yang telah diajarkan. Di dalam proses belajar mengajar, mahasiswa senantiasa ingin memperoleh hasil yang lebih bagus dalam belajarnya. Untuk mewujudkan hal itu, mahasiswa harus memiliki kemauan, dan suatu keterampilan intelektual yang cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Srina Wasti (2013) skripsi yang tidak dipublikasikan yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang”. Yang menyimpulkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah 2 Padang memiliki hubungan yang positif dan signifikan ($R \text{ hitung} > r \text{ table}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ table}$) dimana nilai $r \text{ hitung}$ (0.552) $> r \text{ table}$ (0.312) dan $t \text{ hitung}$ (4,078) $> t \text{ table}$ (1.686) yang berarti

terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Septiana (2016) yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sangatta Utara Kutai Timur”. Yang menyimpulkan bahwa ditunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika dan terdapat pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Minat dan gaya belajar, baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hipotesis di atas, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas (*Independent Variabel*) di dalam penelitian ini yaitu minat belajar (X1) dan gaya belajar VAK (X2). Variabel terikat (*Dependent Variabel*) di dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar Kemuhmadiyahahan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu minat belajar (X1) adalah rasa ketertarikan, rasa suka, rasa senang seseorang yang tumbuh dari suatu pengalaman belajar seseorang dalam suatu proses belajar mengajar. Gaya belajar VAK (X2) adalah cara yang dimiliki seseorang untuk menangkap informasi, menyerap dan mengolah sebuah informasi. Prestasi belajar Kemuhmadiyahahan (Y) adalah nilai atau skor yang diperoleh oleh siswa yang diberikan oleh pendidik/guru selama mengikuti belajar mengajar Kemuhmadiyahahan dalam satu semester yang berupa nilai raport. Lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berada di Jl. Kapas II No. 7a, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166. Subyek penelitian yaitu siswa siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2

Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berjumlah 180 siswa. Sampel ditetapkan 92 siswa.

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini dilakukan melalui studi dokumenter dan angket/kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Angket yang digunakan yaitu jenis angket yang tertutup, yaitu pertanyaan dan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Adapun angket minat belajar digunakan untuk mengetahui tingkat minat setiap siswa dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Angket minat belajar terdiri dari 20 pernyataan. Data mengenai minat belajar diperoleh melalui skala ordinal. Aspek yang diukur meliputi ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, keahlian. Angket minat belajar terdiri atas 17 pernyataan.

Uji data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pertama* uji validitas. Uji Validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner itu benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diteliti. *Kedua* uji reliabilitas. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Untuk menguji kehandalan angket dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan rumus Cronbach Alpha. Cronbach Alpha dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrument skala likert (1-5) atau instrument yang item-itemnya dalam bentuk esai. Rumusnya ialah :

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas instrument (Cronbach Alpha)
- k = jumlah item
- $\sum s^2 I$ = jumlah varians skor total
- $S^2 I$ = varians responden untuk item ke 1

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pertama* uji data. Data diuji dengan validitas, reliabilitas dan akurabilitas. *Kedua* uji asumsi. Uji asumsi dilakukan dengan Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinear dan Uji Normalitas. *Ketiga* menyusun model regresi berganda yaitu : $Y = a + bX_1 + cX_2 + e$. Y = Prestasi belajar. A = Konstanta. B = Koefisien dari X1. X1 = Minat belajar. C = Koefisien dari X2. X2 = Gaya Belajar VAK. E = Variabel yang tidak diteliti.

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pertama*, Uji F, Jika F hitung lebih besar dengan F table maka dinyatakan signifikan. F table dicari dari data dengan $df = n-1$ dan $\alpha = 5\%$. Uji F untuk seluruh variable bebas (X) terhadap variable terikat Y. *Kedua*, Uji t untuk masing-masing variable bebas. Jika $t_h > t_t$ dinyatakan signifikan, t_{tabel} dicari dari table t dengan $df = n-1$ dan $\alpha=5$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan judul dari skripsi ini yaitu hubungan minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, maka pada kerangka teori ini akan dijelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk belajar peserta didik yang berupa penilaian yang diberikan oleh para guru atau pendidik yang berdasarkan standar yang telah di tentukan. Prestasi yang baik merupakan harapan dari para siswa, para guru, dan para orang tua. Prestasi belajar perlu di jelaskan untuk dasar mengukur item-item yang di perlukan dalam pengumpulan data.

Pengertian prestasi belajar dapat di uraikan sebagai berikut : Menurut Djamarah, 1994 : 21 mengatakan bahwa “prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang sudah dikerjakan secara individu maupun kelompok”. Belajar merupakan “proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 18). Prestasi belajar merupakan “hasil yang dapat dicapai oleh peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar

“ (Ahmadi, 1998 : 21). Prestasi belajar adalah “proses mengajar yang menjadi bukti dari suatu pengalaman yang bersifat tetap atau permanen yang dapat di nilai dengan menggunakan angka” (Septiana, 2016 : 168). Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dapat di capai oleh siswa di dalam kegiatan belajar yang berupa angka atau pernyataan yang menggambarkan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah laku seseorang yang dapat dicapai yang melalui suatu proses pengalaman.

Menurut Slameto, 2010 : 54-60 faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yaitu “faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, contohnya : kondisi fisik, kondisi psikologi (motivasi, minat, bakat, kecerdasan), disiplin dalam belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, contohnya : keluarga, faktor lingkungan, dan alat instrument (sarana dan prasarana, kurikulum serta pendidik)”. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu “faktor internal yang berupa motivasi, minat, bakat, cara belajar, kecerdasan, kesehatan dan faktor eksternal yang berupa keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar” (Dalyono, 2009 : 55-60).

Adapun definisi tentang minat, diantaranya disebutkan bahwa minat merupakan “suatu kecenderungan yang memperhatikan beberapa kegiatan” (Slameto, 2013 : 57). Minat belajar adalah “suatu keinginan yang tumbuh dari suatu pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam suatu proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dapat dikuasai oleh peserta didik dan guru” (Firmansyah, 2015 : 39). Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan rasa tertarik, senang, dan rasa keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dapat memberikan keuntungan dan kepuasan untuk dirinya.

Menurut Winkel, 1989 : 105, mengatakan bahwa indikator minat belajar yaitu meliputi perasaan untuk tertarik, perasaan yang senang, bersikap untuk positif, penuh perhatian”. Mengutip pendapat Bigot dari buku Abror : Bigot (Abror, 1993 : 12) mengemukakan bahwa “dalam indikator minat mengandung

tiga unsur yaitu emosi (perasaan), kognisi (minat yang selalu didahului oleh pengetahuan mengenai obyek), dan konasi (kelanjutan dari kedua unsur)".

Cara seseorang untuk memahami informasi dalam mengolahnya agar bermakna dari Visual, Auditori, dan Kinestetik. Pengertian gaya belajar VAK dapat diuraikan sebagai berikut : Gaya belajar adalah "suatu cara seseorang dalam menangkap informasi, mengatur informasi dan mengolah informasi menjadi yang bermakna" (Nurmayani, Syuaib dan Ardhuha, 2016 : 15). Gaya belajar merupakan "cara yang dimiliki oleh seorang untuk menangkap suatu informasi, menyerap suatu informasi, dan bisa mengolah informasi" (Aprianto, 2016 : 5).

DePorter (2010 : 38) mengatakan bahwa "jenis gaya belajar yaitu gaya belajar *Visual* yaitu gaya belajar yang digunakan dengan cara melihat, gaya belajar *Auditori* yaitu gaya belajar yang digunakan dengan cara mendengar, gaya belajar *Kinesthetic* yaitu gaya belajar yang digunakan dengan cara bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dan menyentuh". Gaya belajar ada tiga yaitu "gaya belajar *Visual, Auditori, Kinesthetic*. Gaya belajar *Visual* merupakan gaya belajar yang digunakan oleh peserta didik dalam membuat symbol dan gambar di dalam catatannya. Dengan gaya belajar Auditori peserta didik dapat belajar dengan cara ceramah, cerita, mendengarkan kuliah, dan mengulang suatu informasi. Peserta didik yang memiliki gaya belajar Kinesthetic menyukai simulasi, demonstrasi, bermain peran, dan praktik laboratorium" (Sa'ud, 2010 : 137).

Kemuhammadiyah merupakan ciri kelembagaan Muhammadiyah yang diberikan kepada peserta didik di lembaga Muhammadiyah. Pengertian Muhammadiyah dapat diuraikan sebagai berikut : Kemuhammadiyah adalah "mata pelajaran yang berisi tentang sebuah keorganisasian yang berorientasi untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan dan suatu keorganisasian" (Wibowo, 2017 : 43). Pendidikan Kemuhammadiyah merupakan "sarana untuk penyampaian Muhammadiyah, pentingnya pendidikan di masa yang akan datang yang menuntut Muhammadiyah menjawab keteringgalan selama ini di bidang pendidikan" (Dardan, 2009 : 99). Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli,

dapat disimpulkan pengertian Kemuhammadiyah yaitu sebuah keorganisasian yang berorientasi untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan dan suatu keorganisasian yang diarahkan dalam suatu pembentukan kepribadian Muhammadiyah yang memiliki pejuang yang memiliki tujuan yaitu untuk memajukan agama Islam dan umat muslim yang sesuai prinsip Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah, dan gerakan tajdid.

Ruang lingkup yang dipelajari tidak lepas dari asensi Muhammadiyah itu sendiri. Pendidikan Kemuhammadiyah mencakup beberapa hal berupa : sejarah, keyakinan, kepribadian, cita-cita hidup, organisasi, praktik dalam berorganisasi, peranan, amal usaha Muhammadiyah (Kholid, 2011 : 3). Sedangkan ruang lingkup pendidikan Kemuhammadiyah menurut Dardan (2009 : 99) yaitu “sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan Muhammadiyah yang di dalamnya memuat tentang segala aspek yang berisikan tentang seluk beluk Muhammadiyah yaitu tentang sejarah berdiri, perjuangan, organisasi, amal usaha, dan tokoh pemimpinnya”. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan ruang lingkup pendidikan Kemuhammadiyah merupakan sejarah, keyakinan, kepribadian, cita-cita hidup, organisasi, praktik dalam berorganisasi, peranan dan amal usaha Muhammadiyah.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini yaitu *pertama*, dengan melakukan Uji Data. Data yang diperoleh diuji dengan validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas variabel minat terdapat 2 item yang di validasi, kemudian pada item variabel VAK terdapat 8 item yang di validitasi. Sehingga di kuesioner variabel minat $19 - 2 = 17$ item pertanyaan. Variabel VAK $28 - 8 = 20$ item.

Kedua, dengan melakukan uji asumsi. Setelah melakukan uji asumsi maka melakukan Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson, maka didapatkan hasil Durbin Watson hitung yaitu 1,644 berada di dalam du 1,421 dan 4-dl 2,579. Setelah melakukan Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson, maka melakukan Uji Multikolinear. Hasil dari Uji Multikolinear dari nilai toleransi kedua variabel 0,893 berarti lebih besar dari 0,1 sebagai standar, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinear. Setelah melakukan Uji Multikolinear, maka melakukan Uji

Heteroskedastisitas. Dilakukan dengan Uji Glejser hasilnya variabel minat belajar signifikan 0,171, variabel VAK 0,758. Maka kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 dari standar, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Setelah melakukan Uji Heteroskedastisitas, maka melakukan Uji Normalitas. Dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov hasilnya tingkat signifikan 0,242 lebih besar dari standar 0,05. Dinyatakan data dalam keadaan normal.

Ketiga, dengan melakukan Model Regresi dan Uji Hipotesis. Model regresi yang diperoleh $PB = 70,363 + 0,449 MB + 0,279 VAK$. Setelah melakukan Model Regresi dan Uji Hipotesis maka dilakukan Hasil Uji Goodnes Of Fit yang di dapatkan Uji F didapat F hitung 10,389, $P = 0,00$ berarti P lebih kecil dari P Standar 0,05. Maka dinyatakan kedua variabel MB dan VAK secara bersama/simultan berpengaruh signifikan. Setelah dilakukan Uji Goodnes Of Fit, maka dilakukan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t). Variabel MB memiliki tingkat probabilitas 0,029 lebih kecil dari probabilitas standar 0,05, berarti variabel MB berpengaruh signifikan terhadap PB. Berarti hipotesis terbukti. Variabel VAK memiliki tingkat probabilitas 0,03 lebih kecil dari probabilitas standar 0,05. Berarti variabel VAK berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berarti hipotesis terbukti.

SIMPULAN

Rangkaian analisis data dalam penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2,90 [siswa tidak berpendapat], penilaian tertinggi 4,13 [setuju atau menilai baik] dan paling rendah 1,15 [sangat tidak setuju atau jelek]. Standar deviasi penilaian 0,46205.
2. Gaya belajar VAK Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 2,771 [tidak berpendapat atau sedang], nilai tertinggi 4,02 [setuju

atau baik] dan nilai terendah 1,59 [sangat tidak setuju atau jelek]. Standar deviasinya 0,5056.

3. Prestasi Belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta 82,04 dengan nilai minimum 74,50 dan nilai maksimum 90,50. Standar deviasi 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai dibawah rerata yang jaraknya jauh dan tingkat variasi nilainya cukup tinggi yaitu sebesar standar deviasi 3,70.
4. Minat Belajar terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kemuhammadiyah. Tingkat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar positif sebesar koefisien 0,449. Maka upaya meningkatkan prestasi belajar dapat melalui peningkatan minat belajar.
5. Pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebesar 0,279.
6. Secara simultan terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebesar 18,9%, sedangkan pengaruh faktor lainnya 81,1%.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abror, A. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 1988. *Evaluasi Instruksiona*. (prinsip, teknik, prosedur). CV Remadja Karya
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- DePorter, Bobbi. 2010. *Quantum Learner*. (Alih bahasa : Lovely). Bandung : KAIFA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsilo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Asmadi Mahasatya
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Jurnal/Skripsi.

- Aprianto, Ima Yudha. 2016. "Pengaruh Gaya Belajar Visual Auditory Kinestetik (VAK) Terhadap Kemampuan Membuat Relief Dari Bahan Plastik Dengan Pola Motif Hias Siswa Kelas IV SDN 1 Pojok Kecamatan Ngantru". Skripsi yang tidak dipublikasikan. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Bangun, D., "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2008.
- Elihami., "Meningkatkan Hasil Belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya Melalui Kuis Dengan Umpan Balik Pada Mahasiswa Kelas A PGSD Di STKIP Muhammadiyah Enrekang", *Safina*, Vol. 1, No. 2, 2016
- Firmansyah, Dani., "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3, No. 1 : 2015
- Nurmayani, dkk., "Pengaruh Gaya Belajar VAK Pada Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa SMP Negeri 2 Narmada Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. II, No. 1 : 201.
- Septiana, A., "Hubungan Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Siswi Kelas XI SMA Negeri 1 Salatiga Utara Kutai Timur", *eJournal Psikologi*, Vol. 4, No. 2 : 2016.
- Wasti Sriana. 2013. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang". Skripsi yang tidak dipublikasikan. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Wibowo, Sareh Setyo Siswo. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahannya Dan Bahasa Arab (Ismuba) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga". Tesis yang tidak diterbitkan. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri
- Wulandari, Retno., "Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret", *Jurnal Kesma Daska*, vol. 2, No. 1, Januari 2011.